

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pembuatan animasi diperlukan proses yang lama. Proses dasar dalam membuat sebuah film animasi yaitu Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. Proses pra-produksi meliputi ide, perancangan standar karakter, membuat naskah, membuat *storyboard*, dan membuat *animatic*. Proses produksi meliputi *background* dan *foreground*, *key drawing*, *inbetween*, *colouring*, *dubbing audio* dan *lip-sync*. Proses yang terakhir adalah pasca produksi meliputi *editing*, *compositing* dan *rendering*.

Dalam pembuatan film animasi menggunakan teknik *parallax* dibutuhkan perencanaan dalam bentuk *storyboard*. Tujuan dari teknik ini untuk mengimbangi animasi sehingga menghasilkan karya yang lebih menarik, serta agar film animasi ini lebih terkesan nyata tidak seperti kartun dengan mengaplikasikan efek *parallax* di dunia nyata ke dalam dunia 2D.

Film animasi yang bagus tidak selalu memerlukan teknik yang rumit, film yang sederhana pun dapat menarik hati orang apabila dirancang dan dibuat secara berbeda.

5.2 Saran

Pembuatan film animasi sebenarnya membutuhkan waktu yang lama, dan untuk dapat menghasilkan karya yang bagus diperlukan waktu serta tenaga ahli di bidangnya. Berbagai kekurangan yang sering ditemukan dalam proses animasi sebenarnya terjadi dalam proses pasca produksinya, seharusnya proses dasar ini dimatangkan terlebih dahulu sehingga tidak ada revisi kembali pada saat sudah memasuki proses produksi.

